

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASARAKAT**

**PELATIHAN BAHASA ARAB DASAR
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SANTRI
MAJLIS TA'LIM AL-ILMI DI DESA CIGEULIS
KECAMATAN CIGEULIS KAB. PANDEGLANG**



Oleh:

Azizah Alawiyah, B.Ed., M.A.
NIP. 19771215 201101 2 004

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TAHUN 2017**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : Pelatihan Bahasa Arab Dasar Melalui Media Gambar pada Santri Majelis Ta'lim Al-Ilmi di Desa Cigeulis Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang

Pengabdian : Azizah Alawiyyah, B.Ed., M.A.

Biaya : Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)

Serang, Juni 2017

Kepala Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat

Penyusun

Dr. H. Endad Musaddad, M.A.
NIP. 19720626 199803 1 002

Azizah Alawiyyah, B.Ed., M.A.
NIP. 19771215 201101 2 004

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Mufti Ali, M.A., Ph.D.
NIP. 19720806 200012 1 001

KATA PENGANTAR

Seraya memanjatkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunianya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul: **Pelatihan Bahasa Arab Dasar Melalui Media Gambar pada Santri Majelis Ta'lim Al-Ilmi di Desa Cigeulis Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang** sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, kami menerima masukan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, kepada mereka berikut ini:

1. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Mufti Ali, M.A., Ph.D., selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bapak Dr. H. Endad Musaddad, M.A., selaku ketua Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Rekan-rekan Dosen di Lingkungan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang juga ikut memberikan suasana keharmonisan tempat kerja.

Akhirnya kepada Allah SWT, kami memohon dan berharap semoga laporan hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Saran dan kritik, kami harapkan, demi perbaikan laporan ini di masa datang.

Serang, Juni 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	4
C. Tujuan.....	6

BAB II KONDISI OBJEKTIF DAMPINGAN

A. Sejarah Komunitas Dampingan	7
B. Gambaran Umum Lokasi	8
C. Kondisi Geografis dan Demografis.....	9
D. Kondisi Pendidikan dan Budaya	11
E. Kondisi Ekonomi dan Mata Pencaharian ...	12
F. Kondisi Sosial dan Keagamaan	13
G. Kondisi Saat Ini.....	16
H. Kondisi Masyarakat yang Diharapkan.....	17
I. Metode Pengabdian	18

BAB III PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Latar Belakang	19
B. Pelaksanaan	26
C. Program Ekstra.....	46

BAB IV ANALISIS SOSIAL	
A. Identifikasi Kegiatan	75
B. Analisis Sosial	76
C. Strategi Pemberdayaan	77
D. Perencanaan Aksi	78
E. Perubahan Sosial	79
BAB V PENUTUP	
A. Refleksi dan Evaluasi	81
B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbahasa merupakan media terpenting bagi manusia untuk melakukan interaksi dengan orang lain. Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi.

Era globalisasi, adalah sebuah era dengan pendidikan dan teknologi yang semakin maju. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini seringkali menjadikan sebagian masyarakat merasa semakin tertinggal. Kondisi semacam ini terjadi karena beberapa faktor, antara lain faktor bahasa. Seringkali kita tidak

menyadari betapa penting dan perlunya mempelajari bahasa selain bahasa yang kita gunakan sehari - hari. Salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari adalah bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa Internasional yang sejak tahun 1972 telah diresmikan penggunaannya sebagai salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Bahasa bahasa Arab juga menjadi bahasa pendidikan, ilmu pengetahuan, diplomasi, transaksi sosial dan ekonomi, serta budaya bagi sebagian besar masyarakat di 22 negara di kawasan Timur Tengah dan Afrika.

Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama Islam sedunia. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan sumber utama agama Islam, tentu bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang harus dikuasai atau paling tidak dimengerti oleh umat Islam. Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya. Mempelajari Bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Al-Qur'an, dan mempelajari Bahasa Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian, peranan

Bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, do'a dan lain sebagainya. Secara umum, tujuan belajar bahasa Arab adalah untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits. Sebab, untuk memahami keduanya mutlak dibutuhkan kemampuan memahami bahasa Arab. Selain itu, untuk menggapai kekhusyukan dalam ibadah juga menghajatkan kepada pengetahuan terhadap makna yang terkandung dalam bacaan-bacaan ketika ibadah. Misalnya bacaan dalam shalat, dzikir dan lain sebagainya.

Selain memiliki fungsi sebagai bahasa agama, mempelajari Bahasa Arab juga dapat dijadikan perantara agar terhindar dari perkara *syubhat* dan *bid'ah*. Selain itu Bahasa Arab juga berperan sebagai penyatu di kalangan kaum muslimin dan sarana untuk menyebarkan kebudayaan Islam. Kuatnya bahasa Arab adalah salah satu sebab kemuliaan Islam dan kaum muslimin.

Ketika mempelajari bahasa asing tentu tidak terlepas dari beragam problematika. Problematika pembelajaran Bahasa Arab ini bisa disebabkan oleh problematika linguistik dan problematika non linguistik.

Problematika Linguistik seperti problematika fonetik/tata bunyi, penulisan, morfologi, sintaksis/gramatikal dan semantik. Adapun yang disebabkan oleh problematika non linguistik seperti: problematika sosio-kultural, sejarah, dan problematika yang terdapat pada guru atau peserta didik itu sendiri dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

B. Permasalahan

Berdasarkan survei awal pada anak-anak yang mengikuti pengajian rutin di Majelis Ta'lim al-Ilmi di desa Cigeulis, mereka cenderung mempunyai kesan bahwa mempelajari bahasa Arab itu jauh lebih sulit daripada mempelajari bahasa asing lainnya. Mereka menganggap peranan bahasa arab juga masih dikatakan marginal, pada umumnya siswa kurang/tidak merasa perlu mempelajari bahasa Arab sebagaimana halnya mempelajari bahasa Inggris atau bahasa lainnya. Dari pemahaman di atas terbentuklah sikap anak-anak kadang acuh tak acuh terhadap bahasa Arab, mereka hanya mengetahui sebatas baca Alquran dan doa-doa. Dan itu pun mereka anggap suatu kewajiban dari agama saja.

Sehingga anak-anak tidak memperdulikan asal dari bahasa itu. Maka untuk menarik minat anak-anak mempelajari bahasa Arab maka akan dilakukan pelatihan pembelajaran bahasa Arab dasar dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat berperan mengatasi masalah interaksi belajar bahasa asing sebagai bahasa kedua.

Peran tersebut adalah: pertama, Media berperan memperjelas penyajian konsep bahasa dan mengurangi verbalitas belajar bahasa. Kedua, Media berperan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar bahasa dan sumber belajar bahasa. Ketiga, Media berperan memperagakan pengertian bahasa yang bersifat abstrak kepada pengertian bahasa yang lebih nyata (konkret). Keempat, Media berperan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera manusia. Kelima, Media berperan mengatasi perbedaan karakteristik siswa (peserta didik) yang diakibatkan oleh pengalaman maupun lingkungan yang berbeda.

C. Tujuan

Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah:

1. Anak-anak memahami pentingnya mempelajari bahasa Arab;
2. Anak-anak mengetahui kosakata-kosakata bahasa Arab dasar;
3. Anak-anak mampu mengucapkan kosakata-kosakata bahasa Arab dengan lafal yang baik dan benar;
4. Anak-anak mampu menerapkan pelafalan huruf Arab dengan baik dan benar ketika membaca al-Quran;
5. Anak-anak termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mempelajari bahasa Arab.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF DAMPINGAN

A. Sejarah Komunitas Dampingan

Desa Cigeulis merupakan desa terkecil di Kecamatan Cigeulis, dengan luas 7,0 Km² berdiri pada tahun 1968. Nama desa ini diambil dari dua kata, yaitu *Ci* dan *Geulis*. Secara etimologis, dalam Bahasa Sunda Cigeulis memiliki arti *ci* atau *cai* (Bahasa Indonesia= air) dan *geulis* (Bahasa Indonesia = Cantik). Jadi kurang lebih Cigeulis itu adalah air yang bisa membuat cantik atau tampan untuk laki-laki, seandainya mandi atau membasuh muka di Cigeulis.

Letak Desa Cigeulis sangat strategis karena berdekatan dengan akses jalan raya wisata Tanjung Lesung dan Ujung Kulon serta berdekatan dengan Kantor Kecamatan, Polsek, Koramil dan Puskesmas. Penduduk Desa Cigeulis pada tahun 2013 tercatat sebanyak 3.028 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 800 KK dan dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 1.498 jiwa dan perempuan sebanyak 1.530

jiwa. Kemudian jumlah RT sebanyak 20 dan ketua RW sebanyak 10 orang.

B. Gambaran Umum Lokasi

Desa Cigeulis merupakan ibukota kecamatan Cigeulis di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, Indonesia. Kecamatan Cigeulis diapit oleh dua kecamatan, yaitu: Kecamatan Cibaliung dan Kecamatan Panimbang. Kecamatan Cigeulis terdiri dari Sembilan desa, yaitu desa Cigeulis, Banyuasih, Cisureuheun, Karangbolong, Karyabuana, Katumbiri, Sinarjaya, Tarumanagara dan Waringin Jaya.

Pada awalnya desa Cigeulis masuk dalam kecamatan Panimbang. Ketika ada pemekaran kecamatan Panimbang, beberapa desa yang ada di kecamatan Panimbang masuk ke kecamatan Cigeulis kabupaten Pandeglang, salah satunya adalah desa Cigeulis. Sampai dengan sekarang ini desa Cigeulis telah dipimpin oleh beberapa kepala desa, yaitu:

1. Jen : Tahun 1968-1973
2. Alikam : Tahun 1973-1977
3. Sapei : Tahun 1977-1985

4. M. nunung : Tahun 1985-1992
5. H. iyus : Tahun 1992-1999
6. Kamim S : Tahun 1999-2006
7. Ihin Solihin : Tahun 2006-2007
8. Anto Wiryo : Tahun 2008-2014
9. Anto Wiryo : Tahun 2015s/d sekarang

Organisasi pemerintah Desa Cigeulis yaitu lembaga-lembaga pemerintah yang terdiri dari :

1. LPMD
2. BPD
3. POSYANDU
4. KARANG TARUNA
5. TP-PKK
6. LINMAS DESA

C. Kondisi Geografis dan Demografis

1. Batas wilayah
 - Sebelah Utara : Desa Tarumanegara
 - Sebelah Selatan : Desa Karya Buana
 - Sebelah Timur : Desa Cimanis Kec. Sobang.
 - Sebelah Barat : Desa Karang Bolong.

2. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan)
 - a. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan: 500 m
 - b. Jarak dari ibukota Kabupaten Pandeglang: 80 km
 - c. Jarak dari ibukota Provinsi Banten : 100 km
 - d. Jarak dari ibukota Negara: 200 km

3. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Cigeulis adalah 1.678 Ha dengan penggunaannya sebagai berikut :

- a. Pemukiman : 648 Ha
- b. Perkantoran : 9 Ha
- c. Persawahan : 50 Ha
- d. Perladangan : 900 Ha
- e. Pekarangan : 71 Ha
- f. Industri : -

4. Topografi Desa

Secara umum keadaan desa Cigeulis merupakan daerah daratan rendah dengan ketinggian 0 s/d 500 m di atas permukaan laut. Desa Cigeulis mempunyai curah hujan 40 mm/tahun, sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam di desa ini.

**Denah Lokasi KKN IAIN SMH BANTEN - 2016
Desa Cigeulis, Pandeglang - BANTEN**



Sumber: Peta Provinsi Banten | Dibuat dengan penyederhanaan lokasi wilayah untuk mempermudah pembacaan lokasi KKN IAIN - SMH Banten 2016 | Desa Cigeulis, Pandeglang - BANTEN | Skala 1:200.000

D. Kondisi Pendidikan dan Budaya

Sarana pendidikan di Desa Cigeulis meliputi:

1. Gedung sekolah PAUD : 3 buah
2. Gedung sekolah TK : 1 buah
3. Gedung sekolah SD : 1 buah
4. Gedung sekolah MI : 1 buah
5. Gedung sekolah SMP : 1 buah
6. Gedung sekolah MTS : 1 buah

E. Kondisi Ekonomi dan Mata Pencaharian

Kecamatan Cigeulis terletak pada ketinggian 500 - 1500 m dari permukaan laut, dimana Desa Banyuasih adalah daerah yang berada di tepi pantai, sementara desa lainnya berada di daerah perbukitan. Salah satu desa yang terletak di perbukitan adalah desa Cigeulis. Karena letaknya yang di perbukitan tersebut maka sebagian besar kontur (bentuk permukaan) tanah di desa Cigeulis tidak rata, sehingga kita jarang menemukan pesawahan yang luas.

Sebagian besar penduduk desa Cigeulis bekerja di sektor pertanian sebagai buruh tani yaitu sebanyak 1100 orang. Hal ini didukung oleh faktor luasnya lahan pertanian yang ada di Desa Cigeulis yaitu pertanian ketela pohon dan ketela rambat.

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

- | | |
|-------------------------|---------------|
| a) Karyawan/ ABRI/ PNS | : 180 orang |
| b) Wiraswasta/ pedagang | : 620 orang |
| c) Tani | : 1.200 orang |
| d) Pertukangan | : 250 orang |
| e) Pensiunan | : 90 orang |
| f) Nelayan | : 0 orang |

- g) Buruh Tani : 1.100 orang
- h) Pemulung : 0 orang
- i) Jasa : 70 orang

F. Kondisi Sosial dan Keagamaan

1. Jumlah penduduk menurut :

a. Jenis kelamin:

1. Laki-laki : 1.507 Orang

2. Perempuan : 1.710 Orang

b. Kepala Keluarga : 968 Kepala Keluarga

c. Kepala Keluarga RTM: 713 Kepala Keluarga

d. Kewarganegaraan

➤ WNI : 3.271 Orang

➤ WNA : -

2. Jumlah Penduduk Menurut Agama:

a. Islam : 3.217 orang

b. Kristen : 0 orang

c. Katholik : 0 orang

d. Hindu : 0 orang

e. Budha : 0 orang

3. Jumlah Penduduk menurut Usia:
 - a. Kelompok pendidikan
 - 1) 04 - 06 tahun : 730 orang
 - 2) 07 - 12 tahun : 520 orang
 - 3) 13 - 15 tahun : 273 orang
 - 4) 16 - 18 tahun : 302 orang
 - 5) 19 - ke atas : 413 orang
 - b. Kelompok Tenaga Kerja
 - 1) 15 - 19 tahun : 1.617 orang
 - 2) 20 - 26 tahun : 570 orang
 - 3) 27 - 40 tahun : 600 orang
 - 4) 41 – 56 tahun : 306 orang
4. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan:
 - a. Sarjana (SI – S3) : 17 orang
 - b. Akademi (DI/D3) : 62 orang
 - c. SMA : 900 orang
 - d. SMP : 780 orang
 - e. SD : 420 orang
 - f. Taman Kanak Kanak : 130 orang

Kondisi sosial di desa Cigeulis, merupakan kondisi sosial yang masih memegang erat persaudaraan, sehingga menciptakan masyarakat yang rukun, saling menghargai dan tetap menjunjung tinggi kebersamaan atau gotong royong. Hal ini terbukti dengan adanya fasilitas-fasilitas masyarakat yang tertata rapi, seperti lapangan bola, gang-gang pedesaan dan adanya pos ronda yang selalu ramai.

Adapun dalam hal keagamaan di Desa Cigeulis, masih kental dengan nilai-nilai keagamaan. Hal ini terbukti dengan adanya pengajian rutin mingguan bapak-bapak dan ibu-ibu dan kegiatan pengajian anak-anak. Dalam segi infrastuktur ini bisa terbukti dengan adanya bangunan mesjid yang megah, mushola yang ada disetiap kampung dan majlis ta'lim yang biasanya digunakan untuk Perayaan Hari Besar Islam (PHBI). Perayaan hari besar Islam ini seperti Maulid nabi, Isra Mi'raj, satu Muharam, Nuzulul Quran dan lain-lain.

Selain perayaan hari besar keagamaan, masyarakat di desa Cigeulis kerap melakukan kegiatan pengajian-pengajian. Pengajian-pengajian ini tidak hanya dilakukan bagi kaum bapak saja namun juga bagi kaum

ibu. Pengajian-pengajian tersebut biasanya dilakukan mingguan dan bulanan. Sedangkan pengajian bagi anak-anak dan remaja biasanya dilakukan setelah maghrib atau isya setiap hari. Materi yang diberikan pada pengajian kaum bapak dan kaum ibu biasanya berkaitan dengan tema-tema aqidah, ibadah dan akhlak.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh warga desa Cigeulis tidak hanya terbatas pada pengajian-pengajian saja, akan tetapi mereka mengadakan acara ‘riungan’ atau tahlilan. Tahlilan merupakan kegiatan berupa doa bersama yang dilakukan pada peringatan-peringatan tertentu seperti mendoakan seseorang yang sudah meninggal, syukuran akan kelahiran, syukuran akan kesuksesan dan lain-lain.

G. Kondisi Saat Ini

Hasil identifikasi secara partisipatif bersama-sama dengan warga desa di Desa Cigeulis, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang menunjukkan permasalahan, yang di antaranya adalah:

1. Tingkat pendidikan masyarakat yang masih cukup rendah

2. Kesejahteraan masyarakat belum merata
3. Sarana prasarana pendidikan belum memadai
4. Kelembagaan yang ada di masyarakat belum berfungsi secara maksimal
5. Pengelolaan sejumlah sumberdaya alam di desa Cigeulis masih minim
6. Tenaga pendidik masih terbatas jumlahnya
7. Tenaga pendidik dapat dikatakan belum professional seluruhnya
8. Motivasi anak-anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi masih rendah

H. Kondisi Masyarakat yang Diharapkan

Warga Desa Cigeulis, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang diharapkan dapat mengetahui dan menyadari potensi desanya. Salah satunya adalah potensi atau sumber daya manusia. Anak-anak merupakan cikal bakal yang memiliki potensi untuk membangun desa di masa depan. Untuk membangun desanya lebih maju lagi maka pendidikan yang tinggi merupakan salah satu syarat yang wajib dilalui.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa peserta kuliah kerja nyata, dosen pembimbing dan masyarakat ini bertujuan untuk memotivasi anak-anak warga desa Cigeulis untuk terus belajar dan mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Salah satu program yang dilakukan adalah dengan memberikan keterampilan berbahasa asing.

I. Metode Pengabdian

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program yang dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa peserta kuliah kerja nyata, dosen pembimbing lapangan dan warga desa. Adapun tahapan yang dilakukan dalam program ini adalah observasi, focus group discussion, perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.

BAB III

PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pelatihan Bahasa Arab dasar bagi anak-anak di desa Cigeulis ini merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Tematik IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2017.

Pelaksanaan kegiatan Kukerta Tematik IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2017 ini berdasar pada:

1. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum;

5. Undang-undang nomor 27 tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2015;
6. Peraturan Pemerintahan RI nomor 45 tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Presiden RI Nomor 91 Tahun 2004 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang menjadi Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2012 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2013 tentang organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;

11. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 53/PMK.02/2015 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2016;
13. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 37 tahun 2014 tentang Status IAIN SMH Banten;
14. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 67/KMK.05/2010/ tentang Penetapan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Kementerian Agama RI sebagai Institut Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
15. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran dan Pelaksana Tugas Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama;
16. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/71247/2014 tentang Pengangkatan Rektor IAIN SMH Banten Masa Jabatan 2015-2019.

Kegiatan pelatihan bahasa Arab dasar ini dilaksanakan di Desa Cigeulis, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang bersamaan dengan kegiatan Kukerta tahun 2017. Adapun nama-nama peserta Kukerta kelompok 14 adalah sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Jurusan/ Fakultas
1	Uswatun Hasanah	132101627	PAI/FTK
2	Innayanti	132101552	PAI/FTK
3	Siti Nurhayati	132101570	PAI/FTK
4	Ika Maghfirohtu Warohmah	132101749	PAI/FTK
5	Fathurohman	132400591	PGMI/FTK
6	Erik Isnur	122301393	TBI/FTK
7	Neneng Daelialah	131300638	HES/FASYA
8	Kurniasih Nurul Anisa	131300616	HES/FASYA
9	Adam Febriansyah	131100276	HK/FASYA

No	Nama	NIM	Jurusan/ Fakultas
10	Nining Mulyani	131200310	HTN/FASYA
11	Rizki Dwi Putri	133400318	BKI/FUDA
12	Cecep Iskandar	133100083	FA/FUDA
13	Jarnuji	131401258	ES/FEBI
14	Haidar Ali Shodiq	131401282	ES/FEBI

Adapun peserta pelatihan Bahasa Arab dasar ini terdiri dari anak-anak yang berjumlah 50 orang. Daftar namanya sebagai berikut:

No	Nama	Alamat
1	Atika Aprilianti	Desa Cigeulis
2	Adam Putra Pratama	Desa Cigeulis
3	Akrawinata	Desa Cigeulis
4	Nuzul	Desa Cigeulis
5	Asep Saefullah	Desa Cigeulis
6	Ridho	Desa Cigeulis
7	Fauza Mercutilada	Desa Cigeulis
8	Bunga Aulia Rizkia	Desa Cigeulis

No	Nama	Alamat
9	Hasanah	Desa Cigeulis
10	Mulyana	Desa Cigeulis
11	Intan Marisa	Desa Cigeulis
12	Aditia Bunga Setra	Desa Cigeulis
13	Diang Tahiya Rengga	Desa Cigeulis
14	Adinda Ayu Lestari	Desa Cigeulis
15	Fitria Novianti	Desa Cigeulis
16	Sehan	Desa Cigeulis
17	Dea Fani Natalia	Desa Cigeulis
18	Saman Geofani	Desa Cigeulis
19	Sovi	Desa Cigeulis
20	Sarip Hidayatullah	Desa Cigeulis
21	Siti Amanda	Desa Cigeulis
22	Subhan	Desa Cigeulis
23	Itoh	Desa Cigeulis
24	Sulis Saskia	Desa Cigeulis
25	Nurmalasari	Desa Cigeulis
26	Seli	Desa Cigeulis
27	Aida Oktaviano	Desa Cigeulis
28	Asnah	Desa Cigeulis

No	Nama	Alamat
29	Siti Jamilah	Desa Cigeulis
30	Salsa Azzahra	Desa Cigeulis
31	Nania Serli Noviyanti	Desa Cigeulis
32	Yanti	Desa Cigeulis
33	Nurseha Valentin N	Desa Cigeulis
34	Atiah	Desa Cigeulis
35	Silfi	Desa Cigeulis
36	Tri Andre Ramadhan	Desa Cigeulis
37	Irnowati	Desa Cigeulis
38	Subhan A	Desa Cigeulis
39	Rukoyah	Desa Cigeulis
40	N. Diah	Desa Cigeulis
41	Anida	Desa Cigeulis
42	Syifa	Desa Cigeulis
43	Gina	Desa Cigeulis
44	Lilah	Desa Cigeulis
45	Santi	Desa Cigeulis
46	Salsa	Desa Cigeulis
47	Taj	Desa Cigeulis
48	Alivia	Desa Cigeulis

No	Nama	Alamat
49	Riska Astana	Desa Cigeulis
50	Rehan Safiq Naufal	Desa Cigeulis

B. Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cigeulis ini memakan waktu kurang lebih selama lebih kurang 40 hari dari tanggal 6 Maret 2017 hingga 10 April 2017 dengan fokus pelaksanaan yang dibagi menjadi enam tahap, yaitu:

1. Tahap pertama adalah melakukan FGD (forum group discussion) tentang pembelajaran bahasa Arab dasar
2. Tahap kedua adalah sosialisasi pentingnya pembelajaran bahasa Arab
3. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab oleh mahasiswa peserta Kukerta melalui bimbingan belajar
4. Tahap keempat adalah monitoring dan evaluasi 1 pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab oleh dosen pembimbing lapangan

5. Tahap kelima adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab oleh dosen pembimbing lapangan dan tenaga ahli
6. Tahap keenam adalah monitoring dan evaluasi 2

Pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Arab ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara kolaboratif antara dosen pembimbing lapangan, mahasiswa peserta Kukerta dan masyarakat desa Cigeulis. Pada tahap pertama dilakukan FGD atau diskusi dengan para guru-guru majlis ta'lim yang mengajarkan ngaji. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam mengaji.

Setelah memahami permasalahan-permasalahan dan mengidentifikasinya, maka perlu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya pelatihan bahasa Arab dasar. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengaplikasikan pelafalan bacaan al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Kegiatan ini difokuskan kepada anak-anak usia 5 sampai 12 tahun. Dalam pelaksanaannya kegiatan pelatihan bahasa Arab ini dibagi menjadi dua bagian, bagian dimentori oleh mahasiswa peserta Kukerta melalui arahan dosen

pembimbing lapangan dan bagian kedua dengan mendatangkan narasumber.

1. Pelaksanaan Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kukerta ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan Kamis, mulai jam 14.30-15.30 WIB dalam waktu empat minggu. Tahap selanjutnya mahasiswa Kukerta membagi peserta pelatihan kedalam beberapa kelompok. Hal ini dilakukan karena jumlah peserta yang tertarik untuk mengikuti kegiatan ini cukup banyak. Pengelompokan ini dilakukan berdasarkan usia untuk memudahkan pembelajaran. Adapun materi yang disampaikan disetiap minggunya antara lain kosakata tentang nama buah-buahan, nama-nama binatang, nama-nama benda, kata petunjuk, nama-nama warna dan angka.

- Minggu Pertama

Hari : Senin

Materi : Perkenalan dan huruf hijaiyyah.

Kegiatan	Keterangan
Kegiatan Awal: -Mentor menyapa dan memperkenalkan diri kepada peserta. -Mentor bertanya kepada peserta tentang informasi pribadi seperti nama dan alamat -mentor menjelaskan materi yang akan disampaikan pada pertemuan pertama	15 menit
Kegiatan inti: -Mentor menuliskan huruf hijaiyyah di papan tulis -Mentor melafalkan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar -peserta menyimak pelafalan mentor -mentor melafalkan kembali huruf hijaiyyah yang diikuti oleh peserta -mentor meminta masing-masing peserta	35

Kegiatan	Keterangan
untuk melafalkan huruf hijaiyyah -peserta menulis materi	
Kegiatan akhir: -peserta menjawab pertanyaan mentor -mentor mengakhiri kegiatan dengan salam	10

Hari : Kamis, tentang kata ganti (Dhamir)

Materi : Dhamir

Kegiatan	Keterangan
Kegiatan Awal: -Mentor menyapa dan mengabsen peserta. -Mentor menanyakan materi yang sudah disampaikan -mentor mengantarkan materi baru yang akan disampaikan	10 menit
Kegiatan inti: -Mentor melakukan tanya jawab tentang materi kata ganti (Dhamir) dalam bahasa	40

Kegiatan	Keterangan
<p>Arab</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor melafalkan Dhamir dengan baik dan benar -Mentor menyebutkan Dhamir dengan alat peraga -mentor melafalkan kembali Dhamir yang diikuti oleh peserta -mentor meminta masing-masing peserta untuk melafalkan Dhamir -Mentor mengartikan makna Dhamir -peserta menyalin materi dengan kaidah penulisan yang benar 	
<p>Kegiatan akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> -peserta menjawab pertanyaan mentor -mentor mengakhiri kegiatan dengan doa 	10

- Minggu Kedua

Hari : Senin,

Materi : Buah-buahan



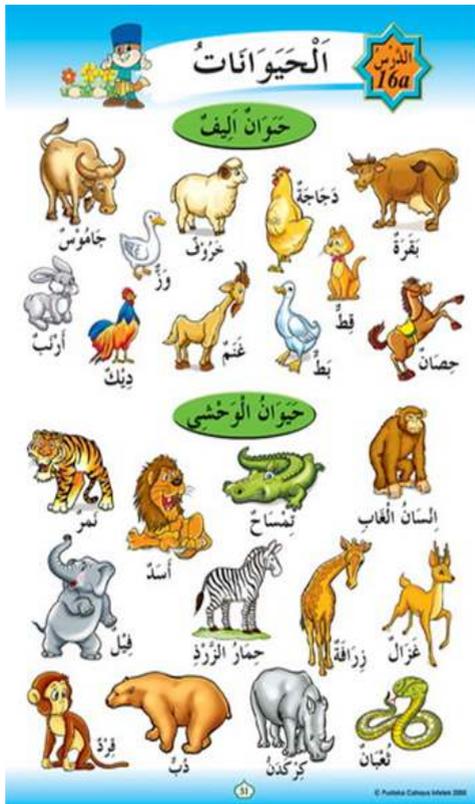
Kegiatan	Keterangan
<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor menyapa dan mengabsen peserta -Mentor menanyakan materi yang sudah disampaikan -Mentor mengantarkan materi baru yang akan disampaikan 	<p>10 menit</p>

Kegiatan	Keterangan
<p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor melakukan tanya jawab tentang materi 10 mufradat buah-buahan dalam bahasa Arab -Mentor melafalkan 10 mufradat buah-buahan dengan baik dan benar -Mentor menyebutkan 10 mufradat buah-buahan dengan alat peraga -Mentor melafalkan kembali 10 mufradat buah-buahan yang diikuti oleh peserta -Mentor meminta masing-masing peserta untuk melafalkan 10 mufradat buah-buahan -Mentor mengartikan makna 10 mufradat nama buah-buahan -peserta menyalin materi dengan kaidah penulisan yang benar 	40 menit
<p>Kegiatan akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> -peserta menjawab pertanyaan mentor 	10 menit

Kegiatan	Keterangan
-mentor mengakhiri kegiatan dengan salam	

Hari : Kamis

Materi : Nama-nama Binatang



Kegiatan	Keterangan
<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor menyapa dan mengabsen peserta -Mentor menanyakan materi yang sudah disampaikan -Mentor mengantarkan materi baru yang akan disampaikan 	10 menit
<p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor melakukan tanya jawab tentang materi 10 mufradat nama-nama binatang dalam bahasa Arab -Mentor melafalkan 10 mufradat nama-nama binatang dengan baik dan benar -Mentor menyebutkan 10 mufradat nama-nama binatang dengan alat peraga -Mentor melafalkan kembali 10 mufradat nama-nama binatang yang diikuti oleh peserta -Mentor meminta masing-masing peserta untuk melafalkan 10 mufradat nama- 	40 menit

Kegiatan	Keterangan
nama binatang -Mentor mengartikan makna nama-nama binatang -peserta menyalin materi dengan kaidah penulisan yang benar	
Kegiatan akhir: -peserta menjawab pertanyaan mentor -mentor mengakhiri kegiatan dengan salam	10 menit

- Minggu Ketiga

Hari : Senin

Materi : Nama-nama Benda



Kegiatan	Keterangan
<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor menyapa dan mengabsen peserta -Mentor menanyakan materi yang sudah disampaikan -Mentor mengantarkan materi baru yang akan disampaikan 	10 menit
<p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor melakukan tanya jawab tentang materi 10 mufradat nama-nama benda dalam bahasa Arab -Mentor melafalkan 10 mufradat nama-nama benda dengan baik dan benar -Mentor menyebutkan 10 mufradat nama-nama benda dengan alat peraga -Mentor melafalkan kembali 10 mufradat nama-nama benda yang diikuti oleh peserta -Mentor meminta masing-masing peserta untuk melafalkan 10 mufradat nama- 	40 menit

Kegiatan	Keterangan
nama benda -Mentor mengartikan makna nama-nama benda -peserta menyalin materi dengan kaidah penulisan yang benar	
Kegiatan akhir: -peserta menjawab pertanyaan mentor -mentor mengakhiri kegiatan dengan salam	10 menit

Hari : Kamis

Materi : Kata Petunjuk (Isim Isyarah)



Kegiatan	Keterangan
<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor menyapa dan mengabsen peserta -Mentor menanyakan materi yang sudah disampaikan -Mentor mengantarkan materi baru yang akan disampaikan 	10 menit
<p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor melakukan tanya jawab tentang materi Kata Petunjuk dalam bahasa Arab -Mentor melafalkan Kata Petunjuk dengan baik dan benar -Mentor menyebutkan Kata Petunjuk dengan alat peraga -Mentor melafalkan kembali Kata Petunjuk yang diikuti oleh peserta -Mentor meminta masing-masing peserta untuk melafalkan Kata Petunjuk -Mentor mengartikan makna Kata Petunjuk 	40 menit

Kegiatan	Keterangan
-peserta menyalin materi dengan kaidah penulisan yang benar	
Kegiatan akhir: -peserta menjawab pertanyaan mentor -mentor mengakhiri kegiatan dengan salam	10 menit

- Minggu Keempat

Hari : Senin

Materi : Warna (al-Alwan)



Kegiatan	Keterangan
<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor menyapa dan mengabsen peserta -Mentor menanyakan materi yang sudah disampaikan -Mentor mengantarkan materi baru yang akan disampaikan 	10 menit
<p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor melakukan tanya jawab tentang materi 10 mufradat nama-nama warna dalam bahasa Arab -Mentor melafalkan 10 mufradat nama-nama warna dengan baik dan benar -Mentor menyebutkan 10 mufradat nama-nama warna dengan alat peraga -Mentor melafalkan kembali 10 mufradat nama-nama warna yang diikuti oleh peserta -Mentor meminta masing-masing peserta untuk melafalkan 10 mufradat nama-nama warna 	40 menit

Kegiatan	Keterangan
<p>-Mentor mengartikan makna 10 mufradat nama-nama warna</p> <p>-peserta menyalin materi dengan kaidah penulisan yang benar</p>	
<p>Kegiatan akhir:</p> <p>-peserta menjawab pertanyaan mentor</p> <p>-mentor mengakhiri kegiatan dengan salam</p>	10 menit

- Hari : Kamis
- Materi : Angka ('Adad)



Kegiatan	Keterangan
<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor menyapa dan mengabsen peserta -Mentor menanyakan materi yang sudah disampaikan -Mentor mengantarkan materi baru yang akan disampaikan 	10 menit
<p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mentor melakukan tanya jawab tentang materi 10 mufradat Angka (‘Adad) dalam bahasa Arab -Mentor melafalkan 10 mufradat Angka (‘Adad) dengan baik dan benar -Mentor menyebutkan 10 mufradat Angka (‘Adad) dengan alat peraga -Mentor melafalkan kembali 10 mufradat Angka (‘Adad) yang diikuti oleh peserta -Mentor meminta masing-masing peserta untuk melafalkan 10 mufradat Angka (‘Adad) -Mentor mengartikan makna Angka 	40 menit

Kegiatan	Keterangan
('Adad) -peserta menyalin materi dengan kaidah penulisan yang benar	
Kegiatan akhir: -peserta menjawab pertanyaan mentor -mentor mengakhiri kegiatan dengan salam	10 menit

2. Bagian kedua atau kegiatan inti dalam pelatihan bahasa Arab dasar adalah dengan menghadirkan narasumber. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas SDN Cigeulis. Acara pembukaan dihadiri oleh seluruh peserta Kukerta kelompok 14 dan beberapa warga desa. Kegiatan ini diawali dengan registrasi peserta yang akan mengikuti pelatihan. Sesi pertama dari kegiatan ini adalah materi tentang pemberian motivasi pentingnya mempelajari bahasa Arab, fungsi dan manfaatnya. Selain itu juga narasumber memberikan motivasi tentang pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Sesi kedua dari kegiatan ini adalah tentang metode pembelajaran bahasa Arab dengan

cara menyanyi. Sesi selanjutnya adalah permainan dan ditutup dengan pemberian hadiah-hadiah.





C. Program Ekstra

Program Utama yang dilaksanakan oleh peserta Kukerta kelompok 14 di antaranya adalah:

1. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar dilaksanakan lima hari dalam 1 minggu mulai hari Senin sampai Kamis. Adapun kegiatan pelatihan Bahasa Arab yang dilakukan oleh peserta Kukerta 2 hari dalam 1 minggu, yaitu hari Senin dan Kamis mulai jam 14.30-15.30 WIB.



Bimbingan Belajar



2. Bimbingan konseling bagi anak-anak

Bimbingan konseling biasanya dilakukan oleh mahasiswa peserta Kukerta ketika mereka melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah . Selain di sekolah-sekolah, bimbingan konseling ini juga dilakukan ada saat kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan konseling pada sekolah adalah sarana atau wadah layanan bimbingan untuk membantu peserta didik, baik personal atau pun kelompok yang bersifat sistematis, terarah dan berkelanjutan. Bimbingan konseling di sekolah juga harus sejalan dengan karakteristik tujuan pendidikan dan juga kurikulum. Melalui program bimbingan dan konseling perkembangan jiwa siswa dapat diarahkan kepada kemampuan mental spiritual yang lebih tinggi dan lebih baik.

Adapun bimbingan konseling yang dilakukan oleh mahasiswa ini berupa bimbingan individu dan bimbingan klasikal. Bimbingan Pribadi atau Individual membantu seorang siswa menemukan jalan keluar masalahnya, pemantapan sikap dan pengembangan wawasan, memantapkan pemahaman dan pengembangan seseorang untuk berkegiatan yang positive, kreatif dan

produktif, pemantapan kemampuan mengambil keputusan. Pada bimbingan sosial yang ada di sekolah, pelayanan bimbingan konseling ini berusaha membantu siswa siswi mengenal dan berhubungan lingkungannya dengan dilandasi pendidikan karakter atau sikap sikap yang baik seperti empati, tanggung jawab dan jujur.

Tujuan bimbingan konseling yang terkait dengan aspek akademik belajar adalah : pertama, siswa memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar, dan memahami berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya. Kedua, siswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar positif. Ketiga, siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat. Keempat, siswa memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif. Secara umum dapat dikemukakan bahwa tujuan layanan bimbingan terhadap siswa di sekolah adalah membantu mengatasi berbagai macam kesulitan yang dihadapi siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.



Bimbingan Konseling di Sekolah



Bimbingan Konseling di Sekolah

3. Pengajian rutin bagi Anak-anak

Mahasiswa secara rutin membantu mengajarkan cara membaca al-Quran dengan baik. Kegiatan ini dilakukan setelah shalat Maghrib di beberapa majlis di desa Cigeulis. Selain mengajarkan ngaji, ada beberapa materi yang juga disampaikan dalam kegiatan tersebut seperti pembelajaran tajwid, fiqih, aqidah dan akhlak.



Pengajian rutin harian



4. Revitalisasi Taman Bacaan “Sigeulis”

Pada mulanya program TBM yang mulai muncul sejak tahun 1992/1993 merupakan pembaharuan dari Taman Pustaka Rakyat (TPR) yang didirikan oleh Pendidikan Masyarakat pada tahun 1950-an. Program TBM ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan budaya baca masyarakat. Kemudian semakin berkembang pesat setelah munculnya UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal

26 ayat (4), disebutkan bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Kemuculan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menjadi embrio pendidikan alternatif (baca : informal.nonformal) untuk mendorong Gerakan Membaca masyarakat secara swadaya. Seiring dengan adanya dukungan dari pemerintah terhadap berbagai TBM yang ada, muncul juga nama nama alternatif yang menggeser istilah perpustakaan. Dari berbagai yang muncul tersebut, sebut saja ada Pustaka Bergerak, Rumah Baca, Rumah Buku, Cafe Buku, Sanggar Baca, Kampung Baca dan sebagainya.

Peranan yang dapat dijalankan taman bacaan masyarakat antara lain adalah: pertama, Secara umum taman bacaan masyarakat merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah dan bermanfaat. Kedua, taman bacaan mempunyai peranan media atau jembatan yang berfungsi

menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi yang dimiliki. Ketiga, taman bacaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai, dan antara penyelenggara taman bacaan masyarakat dengan masyarakat yang di layani. Keempat, taman bacaan dapat berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya membaca, melalui penyedia berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Kelima, taman bacaan berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya. Keenam, taman bacaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan dan agen kebudayaan manusia. Ketujuh, taman bacaan berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung taman bacaan masyarakat. Mereka dapat belajar mandiri (otodidak), melakukan penelitian, menggali, memanfaatkan dan

mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

Taman bacaan Sigeulis adalah taman bacaan yang didirikan oleh mahasiswa Kukerta tahun 2016 bersama masyarakat. Buku-buku yang terdapat pada taman bacaan tersebut berupa buku-buku sekolah, buku-buku cerita anak-anak, majalah anak-anak dan remaja, jurnal-jurnal dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu, taman bacaan Sigeulis terlihat tidak terawat dan tidak terkelola dengan baik. Hal ini terjadi akibat pengelolaan yang belum sempurna, baik dari tempat, tenaga pengelola dan sistem pengelolaannya. Oleh karena itu, salah satu program utama mahasiswa Kukerta kelompok 14 tahun 2017 adalah merevitalisasi taman bacaan Sigeulis. Sebagian mahasiswa Kukerta membersihkan tempat dan mencat ulang taman bacaan Sigeulis. Adapun sebagian yang lain merapikan buku-buku dan mengelompokkannya.



Taman Bacaan Sigeulis tahun 2016







Revitalisasi Taman Bacaan Sigeulis 2017

5. Sosialisasi BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia)

BNP2TKI adalah salah satu lembaga yang menangani tenaga kerja Indonesia di luar negeri. Salah satu bagian dari lembaga tersebut adalah JDIH, yaitu Jaringan dan Dokumentasi dan Informasi Hukum yang memiliki Visi terwujudnya penyebaran informasi hukum dan peraturan perundang-undangan. Sedangkan misinya adalah meningkatkan koordinasi dan kerjasama

dengan pusat JDIIH nasional dan sesama anggota JDIIH nasional dalam pertukaran informasi hukum. Kedua, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi hukum dan peraturan perundang-undangan bidang penempatan dan perlindungan TKI di luar negeri secara tepat, cepat dan akurat. Ketiga, memberikan pemahaman hukum dan peraturan perundang-undangan bidang penempatan dan perlindungan TKI di luar negeri dalam rangka meningkatkan kesadaran hukum bagi masyarakat. Keempat, melakukan pembinaan kepada anggota JDIIH badan nasional penempatan dan perlindungan TKI dalam rangka pengelolaan dokumentasi dan informasi hukum bidang penempatan dan perlindungan TKI di luar negeri.

Salah satu program yang dilakukan oleh mahasiswa adalah berkolaborasi dengan BNP2TKI dalam memberikan informasi dan sosialisasi tentang hukum-hukum ketenagakerjaan di luar negeri. Hal ini sangat bermanfaat mengingat banyaknya warga desa di sekitar Cigeulis yang bekerja sebagai TKI di luar negeri.

6. Penyediaan dan penanaman bibit tanaman

Secara ekologi, tanaman memiliki fungsi: menyerap karbondioksida dan menghasilkan oksigen; memperbaiki iklim mikro; mencegah terjadinya erosi; dan menyerap air hujan. Dalam kaitannya dengan lanskap, tanaman berfungsi untuk: kontrol pandangan; pembatas fisik; pengendali iklim; pencegah erosi; habitat satwa; dan nilai estetis.



Pengambilan Bibit Tanaman dari Dinas Pertanian

7. Layanan Perpustakaan mobil pintar

Misi perpustakaan umum adalah menyediakan bahan informasi perpustakaan dan akses informasi bagi semua lapisan masyarakat tanpa membedakan strata sosial untuk kepentingan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, literasi informasi dan rekreasi. Salah satu sumber informasi yang dikelola oleh perpustakaan di Banten adalah layanan mobil pintar atau perpustakaan keliling.

Adapun tujuan Perpustakaan Keliling antara lain, pertama, pemeratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai daerah terpencil dan belum/tidak mungkin didirikan perpustakaan menetap. Kedua, membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan informal kepada masyarakat. Ketiga, memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat. Keempat, memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat, sehingga tumbuh budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan kepada masyarakat. Keenam, meningkatkan minat baca dengan mengembangkan cinta buku pada masyarakat. Ketujuh, mengadakan kerjasama

dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.

Sementara fungsi Perpustakaan Keliling mencakup melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, karena di lokasi tersebut belum terdapat gedung perpustakaan; Melayani masyarakat yang oleh situasi dan kondisi tertentu tidak dapat datang atau tercapai perpustakaan menetap, misalnya karena sedang di rawat dirumah sakit, menjalani hukuman di lembaga permasyarakatan, berada di panti asuhan atau rumah jompo dan lain sebagainya; Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mangenal perpustakaan; Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai di tempat tersebut didirikan gedung perpustakaan umum menetap Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat untuk membangun perpustakaan menetap, atau perpustakaan umum yang akan direncanakan untuk dibangun; Menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila situasi tertentu memungkinkan didirikan perpustakaan

menetap di tempat tersebut; Melakukan tugas-tugas kepustakawan, seperti : mandata/ membuat lokasi secara berkala, satu sampai dua bulan sekali, agar pengunjung tidak bosan dan membuat laporan kegiatan bulanan, triwulan dan tahunan.

Selain layanan perpustakaan keliling, mobil pintar ini juga mengadakan acara pemutaran film edukasi. Anak-anak sangat antusias dalam kegiatan ini. Selain menambah wawasan mereka juga mendapat hiburan.





Layanan Perpustakaan Keliling



Pemutaran Film Edukasi

8. Sosialisasi Yayasan Darul Quran

Al-Qur'an merupakan suatu mukjizat terbesar yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk memberi petunjuk kepada ummat manusia, mengajari dan mengingatkan manusia tentang segala yang bermanfaat bagi mereka di dunia dan di akhirat, atas dasar inilah Allah SWT memuliakan umat Nabi Muhammad SAW. Jadi sudah sepatutnya kita sebagai ummat Nabi Muhammad SAW untuk selalu membaca Al-Qur'an, mengambil pelajaran dari isi Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Metode menghafal al-Quran sangatlah beragam salah satunya adalah dengan menghafal satu hari satu ayat. Pada dasarnya metode menghafal yang paling efektif adalah dari diri sendiri. Jika telah timbul motivasi dan keinginan kuat untuk menghafal, niscaya akan mudah dalam melakukannya. Terlebih lagi jika motivasi tersebut sangat besar, maka dalam waktu yang relatif singkat akan mudah menghafalnya. Sosialisasi tentang metode menghafal al-Quran dengan model *one day one ayat* adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh yayasan Darul Quran yang berkolaborasi dengan

mahasiswa Kukerta. Relawan yang datang memberikan materi tentang metode tersebut dan memberikan motivasi tentang pentingnya menghafal dan mendalami al-Quran.



Sosialisasi Yayasan Darul Quran



9. Pembuatan pupuk organik

Pupuk hijau merupakan salah satu pupuk organik yang diperoleh dan didapat di lahan pertanian dengan biaya sangat murah dan mudah. Sumber dari pupuk hijau dapat diambil dan di peroleh dari tumbuhan atau tanaman yang tidak bermanfaat (yang biasanya dibakar oleh petani). Selain itu juga dapat diperoleh dari sisa-sisa tanaman yang merupakan sisa dari panen. Cara paling mudah pengolahan dari pupuk hijau adalah dengan cara membenamkan bahan baku atau dengan cara dilakukan dikomposkan untuk hasil yang lebih cepat.

Pupuk organik bermanfaat untuk meningkatkan produksi pertanian dari segi kualitas maupun kuantitas. Selain itu pupuk organik juga berperan mengurangi meningkatkan kualitas lahan dan mengurangi pencemaran lingkungan secara berkala. Penggunaan pupuk organik secara berkelanjutan bisa meningkatkan kualitas tanah sehingga mencegah degradasi lahan dan meningkatkan produktifitas.

Penggunaan pupuk organik pada lahan dan tanaman dapat bervariasi karena bahan pupuk organik beraneka ragam dengan karakteristik dan kandungan

kimia yang berbeda-beda. Pupuk organik memiliki peran yang cukup besar terhadap perbaikan kualitas tanah dan lingkungan secara fisika, kimia dan biologi. Di dalam tanah pupuk organik akan mengalami beberapa kali fase perombakan oleh mikroorganisme tanah sampai menjadi humus atau unsur hara.

Bahan pupuk organik juga memiliki peran sebagai makanan dan sumber energi bagi mikroba sehingga dapat meningkatkan aktifitas mikroba dalam memproduksi unsur hara. Di samping sebagai sumber unsur hara untuk tanaman penggunaan bahan organik juga berperan sebagai sumber energi bagi mikroba dalam menyediakan unsur hara.





Pembuatan Pupuk Organik

Sedangkan program-program penunjang peserta Kukerta kelompok 14 diantaranya:

1. Silaturahmi dengan tokoh masyarakat dan warga desa

Mahasiswa peserta Kukerta melakukan kunjungan untuk bersilaturahmi dengan para tokoh dan warga di desa Cigeulis.





2. Menghadiri pengajian mingguan dan bulanan

Mahasiswa peserta Kukerta aktif menghadiri kegiatan pengajian yang dilakukan di desa Cigeulis baik mingguan maupun bulanan.



3. Berpartisipasi pada kegiatan posyandu

Mahasiswa peserta Kukerta membantu kegiatan ibu-ibu PKK di posyandu.

4. Pelatihan keterampilan dan kesenian

Mahasiswa Kukerta memberikan pelatihan kesenian kepada anak-anak warga desa Cigeulis seperti marawis dan qasidah.





5. Senam sehat

Mahasiswa Kukerta mengadakan kegiatan senam sehat setiap minggu pagi.



6. Menyelenggarakan lomba-lomba

Mahasiswa Kukerta mengadakan perlombaan-perlombaan bagi anak-anak.



7. Berpartisipasi dalam kegiatan pertanian

Mahasiswa Kukerta berpartisipasi dalam kegiatan pertanian dan peternakan.



BAB IV

ANALISIS SOSIAL

A. Identifikasi Kegiatan

Dalam program pengabdian masyarakat di desa Cigeulis, langkah pertama yang harus dilakukan adalah identifikasi masalah. Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan melakukan observasi pada beragam sumber, baik data-data tertulis maupun hasil wawancara kepada aparatur desa maupunarganya. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh warga desa Cigeulis baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, keagamaan, kesehatan dan pendidikan. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk mempermudah proses pembuatan rancangan-rancangan kegiatan atau program-program.

Adapun proses-proses yang dilakukan dalam mengidentifikasi masalah sangat mengedepankan dialog dan dengan pendekatan secara personal. Pendekatan secara personal ini tidak hanya dilakukan kepada tokoh masyarakat dan aparatur desa beserta jajarannya saja, akan tetapi juga terhadap warga desa Cigeulis secara

umum. Diskusi atau dialog ini dilakukan dengan warga desa Cigeulis dibutuhkan untuk mengumpulkan data-data. Selain itu juga dilakukan metode *Transect* (penelusuran wilayah) agar mempermudah dalam melaksanakan kegiatan program yang dilakukan.

B. Analisis Sosial

Analisis sosial merupakan usaha untuk menganalisa sesuatu keadaan atau masalah sosial secara objektif. Analisis sosial diarahkan untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai situasi sosial dengan menelaah kaitan-kaitan historis, structural dan konsekwensi masalah. Analisis sosial akan mempelajari struktur sosial, mendalami fenomena-fenomena sosial, kaitan-kaitan aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, agama dan pendidikan.

Hasil identifikasi secara partisipatif bersama-sama dengan warga desa di Desa Cigeulis, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang menunjukkan permasalahan, yang di antaranya adalah:

1. Tingkat pendidikan masyarakat yang masih cukup rendah

2. Kesejahteraan masyarakat belum merata
3. Sarana prasarana pendidikan belum memadai
4. Kelembagaan yang ada di masyarakat belum berfungsi secara maksimal
5. Pengelolaan sejumlah sumberdaya alam di desa Cigeulis masih minim
6. Tenaga pendidik masih terbatas jumlahnya
7. Tenaga pendidik dapat dikatakan belum professional seluruhnya
8. Motivasi anak-anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi masih rendah
9. kegiatan pengajian masih bersifat tradisional
10. Sebagian besar anak-anak belum mampu melafalkan makharijul huruf hijaiyyah dengan baik dan benar

C. Strategi Pemberdayaan

Startegi pemberdayaan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan FGD. FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Adapun tujuan dari FGD adalah untuk memperoleh informasi atau

masuk mengenai permasalahan yang bersifat lokal dan spesifik.

D. Perencanaan Aksi

Program Kukerta Kelompok 14 desa Cigeulis adalah sebagai berikut:

- ***Program Utama seperti:***

Kegiatan bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan konseling bagi anak-anak

Pengajian rutin harian

Kegiatan revitalisasi TBM

Sosialisasi BNP2TKI

Layanan perpustakaan keliling

Sosialisasi Yayasan Darul Quran

Penyediaan dan penanaman bibit pohon

Pembuatan pupuk organik

- ***Program Penunjang seperti:***

Silaturahmi dengan aparat desa, tokoh masyarakat dan warga desa Cigeulis

Menghadiri pengajian mingguan dan bulanan

Mengadakan senam sehat
Membantu pelayanan posyandu
Berpartisipasi dalam kegiatan pertanian
Memberikan pelatihan kesenian
Menyelenggarakan lomba-lomba

E. Perubahan Sosial

1. Sebelum Pelaksanaan Program

Sebelum dilaksanakan program pelatihan bahasa Arab, sebagian besar anak-anak warga desa Cigeulis belum mampu melafalkan huruf Arab dengan baik dan benar. Kegiatan belajar masih bersifat tradisional, penggunaan media pembelajaran belum maksimal, sumber informasi masih terbatas, motivasi belajar anak-anak warga desa Cigeulis masih rendah dan antusias anak-anak dalam mendapatkan informasi masih rendah.

2. Sesudah Pelaksanaan Program

Sesudah dilaksanakan program, secara umum anak-anak warga desa Cigeulis sudah mampu melafalkan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Anak-anak lebih antusias dalam mendapatkan informasi baik melalui

mobil pintar maupun Taman Bacaan. Anak-anak lebih termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Refleksi dan Evaluasi

Program Kuliah Kerja Nyata atau KUKERTA mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai 10 April 2017 di desa Cigeulis, Kecamatan Cigeulis, kabupaten Pandeglang. Kegiatan Kukerta ini merupakan kegiatan kolaboratif yang dilakukan antara dosen pembimbing lapangan dan 10 orang mahasiswa peserta Kukerta. Keberhasilan kegiatan Kukerta ini tidak terlepas dari hubungan antar personal dan koordinasi yang baik antara mahasiswa peserta Kukerta, dosen pembimbing lapangan dan warga desa Cigeulis. Warga desa Cigeulis sangat antusias dalam mengikuti program-program yang ada sehingga program yang telah dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan dapat ditindaklanjuti agar terus menjadi program yang berkelanjutan.

Adapun fokus kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pertama adalah melakukan FGD (forum group discussion) tentang pembelajaran bahasa Arab dasar

2. Tahap kedua adalah sosialisasi pentingnya pembelajaran bahasa Arab
3. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab oleh mahasiswa peserta Kukerta melalui bimbingan belajar
4. Tahap keempat adalah monitoring dan evaluasi 1 pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab oleh dosen pembimbing lapangan
5. Tahap kelima adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab oleh dosen pembimbing lapangan dan tenaga ahli
6. Tahap keenam adalah monitoring dan evaluasi 2

B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa peserta Kukerta dari IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini hendaknya terus dilakukan dan tidak berhenti seiring dengan selesainya masa pengabdian. Diharapkan pelatihan bahasa Arab ke depannya dapat mencakup guru-guru atau praktisi pendidikan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Mahasiswa Peserta KUKERTA Kelompok 14



Bimbingan Konseling Anak-anak



Pelatihan Bahasa Arab Dasar



Pelatihan Bahasa Arab Dasar



Sosialisasi Yayasan Darul Quran



Penayangan Film Edukasi oleh Perpustakaan Keliling



Layanan Perpustakaan Keliling